



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Mei 2025

Halaman: 4



NORMAL: Suasana di kawasan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali di Yogyakarta.

Diperpanjang Lagi, TKP ABA Tetap Beroperasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Rencana Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY membongkar Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali kembali mundur. Rencana awal pada 28 April sesuai dengan kontrak pengelolaan TKP ABA antara Dinas Perhubungan (Dishub) DIY dengan pengelola urung dilakukan.

"Kami harus memastikan yang digeser itu harus mendapatkan tempat. Tapi, kalau ideal sekali tentu tidak geser menggeser," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Benny Suharsono, saat diwawancarai wartawan di Kompleks Kepatihan, beberapa hari lalu.

Ia menjelaskan, kesepakatan pengelolaan yang sebelumnya habis pada 28 April lalu pun kini telah

diperbarui. Dishub dan Pengelola TKP ABA sepakat diperpanjang sampai 13 Mei 2025 atau 15 hari dari tanggal 28 April.

"Kan harus diperbarui lagi, ya," kata Benny.

Ia menegaskan, relokasi juru parkir maupun pedagang di TKP ABA masih berproses. Terlebih, jika tempat baru relokasi ini sulit untuk bisa memuaskan semua pihak.

"Saya kira itu teknis sekali. Mungkin memuaskan semua pihak, tidak. Kalau tempat semula ke tempat yang baru kan ya kan mungkin bisa mengalami awal ya sepi dan sebagainya," katanya.

Ia menegaskan, saat ini proses diskusi antara Pemprov DIY dengan pengelola ABA terus dilakukan. Dishub DIY masih

terus mencari tempat yang nantinya bisa diterima semua pihak di TKP ABA.

"Dialog-dialog terus kami lakukan. Untuk menemukan titik temu," katanya.

Benny menegaskan, sampai saat ini pihaknya belum bisa memastikan tempat baru yang akan ditempati juru parkir maupun pedagang di TKP ABA. Sebab, proses tersebut masih berlangsung dengan memberikan segala opsi kepada pengelola TKP ABA.

"Saya belum bisa matur pastinya di mana. Saat ini masih proses bisa di Ketandan, atau tempat yang lain," kata mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY ini. Dikonfirmasi terpisah, Ket-

ua Pengelola TKP ABA Doni Rulianto mengakui, pihaknya Senin (28/4) lalu dipanggil Dishub DIY. Saat itu Pemprov DIY melalui Dishub DIY menawarkan untuk perpanjangan kontrak pengelolaan.

"Kami sempat dipanggil ke Kepatihan tanggal 28 April lalu untuk perpanjangan kontrak," jelasnya.

Soal alasan perpanjangan kontrak, Doni menolak menjelaskan. Ia mewakili semua pihak di TKP ABA hanya bersyukur akhirnya masih bisa mencari rezeki. Meski hanya sampai 13 Mei mendatang.

"Apapun, syukur *alhamdulillah*, kami masih bisa mencari rezeki di sini. Meski hanya sampai 13 Mei," katanya. (eri/and/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005